

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS CANVA:
TRANSFORMASI TEKS PROSEDUR MENJADI INFOGRAFIK
PADA SISWA KELAS IX SMP**

Tuti Mayasuci¹, Eko Suroso²
Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2}
e-mail: maya.sastra.indonesia@gmail.com

Diterima: 05/01/2026; Direvisi: 11/01/2026; Diterbitkan: 21/01/2026

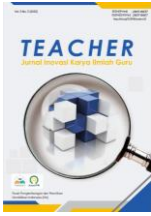
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Canva dalam mentransformasikan teks prosedur menjadi infografik pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Karangpucung, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa, serta menganalisis respons siswa terhadap pembelajaran tersebut. Pembelajaran teks prosedur yang selama ini cenderung berorientasi pada struktur kebahasaan dinilai kurang menarik, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dan penguatan keterampilan abad ke-21. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek siswa kelas IX. Tahapan penelitian meliputi perencanaan pembelajaran berbasis Canva, pelaksanaan pembelajaran transformasi teks prosedur ke bentuk infografik, serta evaluasi melalui refleksi dan pengumpulan respons siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta penyebaran angket untuk mengetahui respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, serta kemampuan menyajikan informasi secara visual. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan akses perangkat dan variasi kemampuan literasi digital siswa. Secara umum, siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran ini karena dianggap menarik, mudah dipahami, dan membantu pemahaman materi. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Canva efektif sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran teks prosedur.

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Canva, Teks Prosedur, Infografik, Literasi Visual*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Canva-based Indonesian language learning in transforming procedural texts into infographics for ninth-grade students at SMP Negeri 2 Karangpucung, to identify the challenges faced by teachers and students, and to analyze students' responses to the learning process. Procedural text learning, which has traditionally focused on linguistic structure, is often considered less engaging; therefore, learning innovation that integrates digital technology and 21st-century skills is required. This study employed a descriptive qualitative method with ninth-grade students as the research subjects. The research stages included lesson planning using Canva, implementation of learning activities involving the transformation of procedural texts into infographic formats, and evaluation through reflection and analysis of students' responses. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and questionnaires to assess students' perceptions. The results indicate that the use of Canva increased student engagement, creativity, and the ability to present information visually. The challenges



encountered included limited access to digital devices and varying levels of students' digital literacy. Overall, students showed positive responses, perceiving the learning activities as interesting, easy to understand, and helpful in improving their comprehension of procedural texts. In conclusion, Canva-based learning is an effective and innovative alternative for teaching procedural texts in Indonesian language classes.

Keywords: *Indonesian Language Learning, Canva, Procedure Text, Infographics, Visual Literacy*

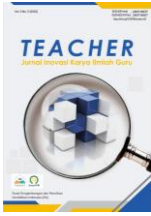
PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur yang kerap berfokus pada struktur kebahasaan, guru menghadapi tantangan menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa yang akrab dengan teknologi digital. Padahal, teks prosedur sangat potensial dikembangkan melalui pendekatan visual karena sifatnya yang sistematis dan aplikatif. Pemanfaatan media visual digital seperti Canva memungkinkan transformasi teks prosedur menjadi infografik yang ringkas dan informatif, sekaligus membantu siswa memahami struktur teks secara konkret serta mengembangkan literasi visual, kreativitas, dan kemampuan menyajikan informasi berbasis teknologi. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva meningkatkan literasi visual, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas siswa melalui interaksi aktif dengan konten visual digital (Kilat et al., 2024; Hutapea et al., 2024). Oleh karena itu, integrasi Canva dalam pembelajaran teks prosedur relevan sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Perubahan paradigma pembelajaran abad ke-21 dari *teacher-centered learning* menuju *student-centered learning* menuntut siswa aktif membangun pengetahuan melalui penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah (Nuryasana & Desiningrum, 2020), yang didukung oleh integrasi teknologi digital secara kontekstual dan reflektif (Kriyantono, 2020). Pemanfaatan media digital terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pengalaman belajar siswa (Mahardika et al., 2021), sejalan dengan temuan Nurhasanah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media digital interaktif mendorong antusiasme, partisipasi aktif, dan hasil belajar yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan ini relevan diterapkan pada materi teks prosedur yang kerap dianggap membosankan karena minimnya unsur visual (Hadana et al., 2023), sehingga transformasi teks prosedur ke dalam bentuk infografik menjadi strategi pedagogis yang efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Infografik sebagai representasi visual informasi menggabungkan teks, gambar, ikon, dan warna agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan menarik (Pelangi, 2020). Fitria et al. (2021) menyatakan bahwa infografik membantu siswa mengorganisasi informasi dan memperkuat daya ingat visual. Putra dan Filianti (2022) menambahkan bahwa infografik mendorong partisipasi aktif siswa melalui unsur kreativitas dan kolaborasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Rahmatullah et al. (2020) yang menegaskan bahwa literasi visual merupakan keterampilan esensial dalam pembelajaran abad ke-21.

Canva hadir sebagai platform desain grafis yang mendukung pembelajaran berbasis visual melalui berbagai template infografik yang mudah digunakan (Tanjung & Faiza, 2019). Sejumlah penelitian menunjukkan efektivitas Canva dalam pembelajaran, antara lain Afdhaluzzikri (2022) yang menemukan peningkatan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta Hadi et al. (2021) yang membuktikan peningkatan



performa menulis siswa melalui visualisasi Canva. Hadana et al. (2023) juga menunjukkan keberhasilan Canva dalam pembelajaran teks negosiasi, sementara Purba (2022) dan Rochimmatussa'adah et al. (2024) membuktikan bahwa Canva efektif diterapkan lintas mata pelajaran karena mampu memperkuat kolaborasi dan pemahaman konsep melalui visualisasi. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagian besar masih berfokus pada peningkatan hasil belajar atau keterampilan menulis secara umum. Belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji transformasi teks prosedur menjadi infografik menggunakan Canva, khususnya pada jenjang SMP, serta mengaitkannya dengan pengembangan literasi visual dan respons siswa. Celah inilah yang menjadi research gap dalam penelitian ini. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Canva yang secara spesifik memfokuskan pada transformasi teks prosedur menjadi infografik pada jenjang SMP, sekaligus menelaah penguatan literasi visual dan digital serta respons siswa dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Canva dalam mentransformasikan teks prosedur menjadi infografik pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Karangpucung, dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa, serta menganalisis respons siswa terhadap pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

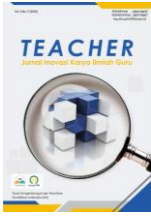
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Canva dalam transformasi teks prosedur menjadi infografik. Fokus penelitian meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi guru dan siswa, serta respons siswa terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karangpucung dengan subjek penelitian siswa kelas IX. Prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan pembelajaran berbasis Canva, pelaksanaan pembelajaran transformasi teks prosedur menjadi infografik, serta pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung.

Data dikumpulkan melalui observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, wawancara dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali kendala serta pengalaman belajar, serta angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan Canva dan infografik. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket respons siswa yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan angket guna meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

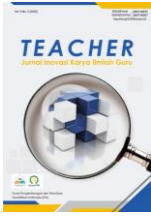
Berdasarkan hasil penelitian, Tabel 1 menyajikan sintesis temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket terkait penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia



berbasis Canva. Tabel ini memberikan gambaran ringkas mengenai keterkaitan antara implementasi pembelajaran, kendala yang muncul selama proses berlangsung, serta respons siswa terhadap inovasi pembelajaran yang diterapkan. Penyajian data dalam bentuk tabel dimaksudkan untuk menampilkan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami. Seluruh temuan yang disajikan merupakan hasil analisis kualitatif deskriptif yang diperoleh melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan terhadap data observasi, wawancara, dan angket yang telah ditriangulasi. Temuan dalam tabel tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran berbasis Canva dalam mentransformasi teks prosedur menjadi infografik.

Tabel 1. Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Canva

Aspek Penelitian	Fokus Temuan	Deskripsi Hasil
Implementasi Pembelajaran	Tahapan Pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu pengenalan konsep teks prosedur, pengenalan infografik dan Canva sebagai media inovatif, pelaksanaan proyek transformasi teks prosedur menjadi infografik, serta presentasi dan penilaian hasil karya siswa.
	Integrasi Pembelajaran Abad ke-21	Proses pembelajaran menunjukkan integrasi keterampilan 4C (<i>critical thinking, creativity, collaboration, communication</i>) dan pemanfaatan teknologi digital yang mendorong pembelajaran berpusat pada siswa (<i>student-centered learning</i>).
	Kesesuaian Teoretis	Transformasi teks prosedur ke dalam bentuk infografik membantu siswa mengorganisasi informasi, memperkuat daya ingat visual, dan meningkatkan pemahaman materi secara kontekstual.
Kendala Pembelajaran	Kendala Teknis	Kendala meliputi keterbatasan perangkat belajar pada sebagian siswa serta akses internet sekolah yang kurang stabil saat penggunaan Canva secara bersamaan.
	Kendala Pedagogis	Beberapa siswa memerlukan waktu adaptasi terhadap penggunaan Canva, dan sebagian cenderung lebih fokus pada aspek estetika desain dibandingkan kelengkapan dan keakuratan isi teks prosedur.
	Upaya Mengatasi Kendala	Guru memberikan tutorial singkat penggunaan Canva, menerapkan kerja kelompok untuk berbagi perangkat dan pengetahuan, serta menekankan aspek fungsional desain agar pesan teks prosedur tersampaikan secara efektif.
Respons Siswa	Motivasi Belajar	Lebih dari 90% siswa menyatakan pembelajaran berbasis infografik lebih menarik, tidak membosankan, dan meningkatkan minat belajar terhadap materi teks prosedur.



Aspek Penelitian	Fokus Temuan	Deskripsi Hasil
	Pengembangan Keterampilan	Siswa menunjukkan peningkatan kreativitas, literasi visual, keterampilan digital, serta kemampuan kolaborasi dan komunikasi selama proses pembelajaran.
	Pemahaman Materi	Infografik membantu siswa memperkuat daya ingat, memahami alur langkah secara sistematis, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam diskusi dan presentasi.

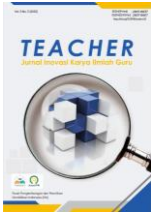
Dari Tabel 1 di atas, secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Canva mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna melalui pemanfaatan media visual digital. Temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan keterlibatan siswa seiring dengan penerapan pendekatan berbasis proyek dan visual dalam pembelajaran teks prosedur. Meskipun demikian, proses pembelajaran masih menghadapi kendala teknis dan pedagogis yang memerlukan strategi pendampingan dan pengelolaan kelas yang tepat dari guru. Hasil ini diperoleh dari konsistensi data yang muncul pada observasi kelas, pernyataan guru dan siswa dalam wawancara, serta respons angket siswa, sehingga memperkuat kredibilitas temuan melalui triangulasi teknik. Respons siswa yang cenderung positif menunjukkan bahwa integrasi teknologi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpotensi memperkuat motivasi belajar, pemahaman materi, serta pengembangan keterampilan abad ke-21 secara seimbang.

Pembahasan

Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Canva (Transformasi Teks Prosedur menjadi Infografik)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Canva mampu mentransformasi pembelajaran teks prosedur yang semula bersifat tekstual menjadi lebih visual, kontekstual, dan berpusat pada siswa (Ridwan, 2025). Pemanfaatan Canva mendorong siswa untuk tidak hanya memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, tetapi juga mengorganisasi informasi secara sistematis dalam bentuk visual yang komunikatif (Wulandari et al., 2025). Proses ini memperlihatkan pergeseran pembelajaran dari teacher-centered menuju student-centered learning, di mana siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang autentik (Saraswati et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi media digital yang tepat dapat meningkatkan kualitas keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran teks prosedur.

Transformasi teks prosedur menjadi infografik melalui Canva memiliki implikasi pedagogis yang signifikan dalam penguatan literasi visual dan digital siswa sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21. Penggunaan media visual digital menempatkan siswa pada proses pengambilan keputusan kognitif yang lebih kompleks, seperti seleksi informasi, penentuan hierarki pesan, dan penyusunan representasi visual yang bermakna. Dari perspektif pembelajaran bahasa, proses ini berkontribusi pada penguatan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena siswa tidak hanya mereproduksi teks, tetapi menafsirkan dan merekonstruksi informasi sesuai tujuan komunikatif. Dengan demikian, Canva berfungsi sebagai medium



pedagogis yang menjembatani penguasaan kompetensi kebahasaan dengan tuntutan literasi multimodal dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia kontemporer.

Kendala yang Dihadapi Guru dan Siswa dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Canva

Meskipun memberikan dampak positif, implementasi pembelajaran berbasis Canva masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala teknis berupa keterbatasan perangkat dan akses internet yang kurang stabil menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran (Setyawan et al., 2026). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi digital sangat bergantung pada kesiapan sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu, dukungan institusional dalam penyediaan fasilitas dan infrastruktur teknologi menjadi aspek krusial untuk menunjang keberlanjutan pembelajaran berbasis digital (Zulaikha et al., 2025).

Selain kendala teknis, perbedaan tingkat literasi digital siswa turut memengaruhi proses pembelajaran. Beberapa siswa memerlukan waktu adaptasi untuk memahami penggunaan Canva, sementara sebagian lainnya cenderung lebih menitikberatkan aspek estetika desain daripada ketepatan dan kelengkapan isi teks prosedur (Karengga & Suti'ah, 2025). Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memberikan pendampingan pedagogis yang terarah agar pemanfaatan media visual tetap selaras dengan tujuan pembelajaran (Zulaikha et al., 2025). Upaya guru melalui bimbingan, kerja kelompok, dan penekanan pada fungsi informatif desain terbukti membantu mengurangi hambatan tersebut.

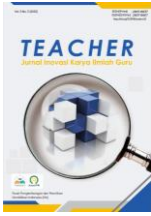
Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Teks Prosedur dengan Transformasi Menjadi Infografik Melalui Canva

Respons siswa terhadap pembelajaran teks prosedur berbasis Canva secara umum menunjukkan kecenderungan positif. Penyajian materi dalam bentuk infografik membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan dunia digital siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran (Latif et al., 2025). Media visual membantu siswa memahami alur langkah-langkah teks prosedur secara lebih konkret dan mudah diingat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Selain meningkatkan motivasi, pembelajaran ini juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, khususnya kreativitas, literasi visual, dan keterampilan digital. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menuangkan ide dan menyajikan informasi secara visual, serta menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam diskusi dan kerja kelompok. Secara keseluruhan, respons siswa mengonfirmasi bahwa transformasi teks prosedur menjadi infografik melalui Canva merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengatasi kebosanan pada materi yang bersifat prosedural. Dengan demikian, Canva berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Canva dalam mentransformasi teks prosedur menjadi infografik dimaknai sebagai upaya pedagogis yang menjawab tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan relevansi dengan dunia digital. Pemanfaatan Canva tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi mereorientasi pembelajaran dari sekadar penguasaan struktur teks menuju proses konstruksi makna yang

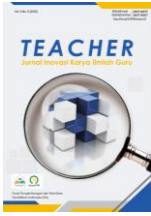


berpusat pada siswa. Transformasi teks ke dalam bentuk infografik memungkinkan siswa memahami isi teks prosedur secara lebih kontekstual sekaligus mengembangkan literasi visual dan kemampuan komunikasi visual. Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana dirumuskan dalam pendahuluan, yaitu membangun pembelajaran yang bermakna dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

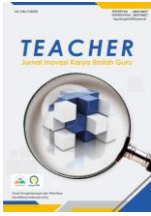
Di sisi lain, temuan mengenai kendala teknis dan pedagogis menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memerlukan kesiapan sarana, kompetensi digital, serta pendampingan guru yang berkelanjutan. Kendala tersebut tidak dimaknai sebagai penghambat utama, melainkan sebagai bagian dari proses adaptasi menuju pembelajaran digital yang lebih matang dan terarah. Respons positif siswa memperkuat makna bahwa pembelajaran berbasis visual digital mampu meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan kualitas pengalaman belajar. Oleh karena itu, transformasi teks prosedur melalui Canva memiliki prospek untuk dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas pada materi lain yang bersifat informatif dan prosedural, serta menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam penguatan literasi digital di pendidikan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhaluzzikri, M. (2022). *Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II jenjang sekolah dasar negeri Reusak Kabupaten Aceh Barat* (Tesis doktoral, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25309>
- Fitria, V. A., Habibi, A. R., Hakim, L., & Islamiyah, M. (2021). Pemanfaatan Canva untuk mendukung media pembelajaran online siswa siswi SMK Mahardika Karangploso Malang di masa pandemi. *Mujtama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-82. <https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/Mujtama/article/view/5050>
- Hadana, H. S., Utomo, A. P. Y., Sa'adah, N., & Ardyasti, T. (2023). Implementasi media Canva pada pembelajaran Bahasa Indonesia teks negosiasi kelas X SMA Negeri 11 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(1), 126-142. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i1.113>
- Hadi, M. S., Izzah, L., & Paulia, Q. (2021). Teaching writing through Canva application to enhance students' writing performance. *JOLLT: Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 128-137. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/3533>
- Hutapea, N. S., Putra Julu Manullang, Z., & Hartati, R. (2024). Enhancing Student Engagement and Academic Performance Through Digital Literacy: A Transformative Approach in Canva Application. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1227>
- Karengga, F. I., & Suti'ah, S. (2025). Analisis tantangan pengembangan media serta bahan ajar berbasis teknologi dalam peningkatan kompetensi literasi digital siswa MI. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 6(2), 1-14. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v6i2.17153>
- Kilat, R. V., Catubig, M. J. A., & Laurito, M. E. (2024). Visual Literacy in the Lived Experiences of BSED Students in Utilizing Canva. *Journal of Educational and Social Research*, 14(4), 117-131. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0090>
- Kriyantono, R. (2020). *Studi pustaka: Pengantar penelitian komunikasi dan media*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Latif, S. A., Rizkia, S. R. M., Wulandari, F., Ningsih, Y., & Taembo, M. (2025). Penerapan media pembelajaran digital berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Al-Hikam Burneh Bangkalan. *Journal of Education For All*, 3(4), 164–171. <https://doi.org/10.61692/edufa.v3i4.431>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan Canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 234–241. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Nurhasanah, A., Handoyo, E., Widiyatmoko, A., & Rusdarti, R. (2025). Digital-based learning media innovation: Improving motivation and science learning outcomes. *International Journal on Social and Education Sciences (IJonSES)*, 7(2), 185–194. <https://doi.org/10.46328/ijonSES.723>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–976. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Purba, Y. A. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran matematika di SMPN 1 Na IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1325–1334. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1422>
- Putra, L. D., & Filianti, F. (2022). Pemanfaatan Canva for Education sebagai media pembelajaran kreatif dan kolaboratif untuk pembelajaran jarak jauh. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 125–138. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/6315>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/30179>
- Ridwan, S. L. (2025). Pemanfaatan Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(2), 479-500. <https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/1291>
- Rochimmatussa'adah, R., Yuniartanti, R., Widyawati, N., Sitoro, F. L., Utomo, A. P., Isnarto, I., & Pambudi, S. H. (2024). Implementasi media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia teks surat pribadi dan dinas pada siswa SMPN 34 Semarang. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 50–61. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.982>
- Saraswati, N. P. R. T. A. K. H., Lastari, N. K. H., & Asnadi, I W. S. W. (2025). Integrating Canva And Similar Digital Design Tools In English Language Teaching: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.317>
- Setyawan, A., Citrawati, T., & Sumadi, C. D. (2026). Optimizing technology integration for literacy learning in elementary schools: Impact analysis and implementation strategies. *Literasi Nusantara*, 2(3), 1–18. <https://journal.citradharma.org/literasinusantara/article/view/913>

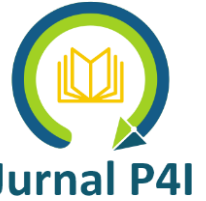


TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

Vol. 6, No. 1, Januari-Maret 2026

e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Jurnal Perspektif*, 15(1), 96–105. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Wulandari, H. T., Murtiyasa, B., Susanto, H., & Masduki. (2025). Integrasi Teknologi Canva Dalam Pembelajaran: Peningkatan Literasi Digital Melalui Komik Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2), 426–435. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/5337>
- Zulaikha, S., Fadholi, M., Sururi, S., Syahril, S., Jamil, S. N., & Ariyanti, P. N. (2025). “Bridging the digital divide”: Assessing and advancing teachers’ digital literacy across Indonesian provinces. *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, 5(1), 195–212. <https://doi.org/10.22515/jemin.v5i1.11586>